

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi dipahami sebagai sebuah ruang lingkup yang sangat luas. Apapun bentuknya, fenomena demokrasi sangat menarik untuk dibicarakan. Apalagi jika dikaitkan dengan kenyataan, bahwa negara Indonesia merupakan negara yang masih menjadikan proses demokratisasi sebagai sebuah tumpuan. Secara substansial, demokrasi tidak akan berjalan dengan efektif tanpa berkembangnya perioderisasi pemerintahan dan pengorganisasian internal partai, lembaga-lembaga pemerintahan, maupun perkumpulan-perkumpulan masyarakat.

Menurut Harris Soche, demokrasi adalah bentuk pemerintahan rakyat, karena itu kekuasaan pemerintahan itu melekat pada diri rakyat, diri orang banyak dan merupakan hak bagi rakyat atau orang banyak untuk mengatur, mempertahankan dan melindungi dirinya dari paksaan orang lain atau badan yang diserahi untuk memerintah.¹ Ada satu pengertian mengenai demokrasi yang di anggap paling populer diantara pengertian yang ada. Pengertian tersebut dikemukakan pada tahun 1863 oleh Abraham Lincoln yang mengatakan demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat (*government of the people, by the people, and for the people*).

¹Kabul Budiyono. 2012. *Teori dan Filsafat Politik*. Bandung : Alfabeta. Hlm 51

Dalam mengukur sejauh mana perkembangan demokrasi, ada beberapa ciri-ciri yang mencerminkan sebuah negara atau daerah itu telah menjalankan demokrasi, diantaranya adalah dengan mengukur tingkat partisipasi politik masyarakat. Partisipasi politik masyarakat menjadi salah satu ukuran sejauh mana demokrasi itu berjalan. Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut terlibat secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah. Kegiatan ini mencakup seperti kegiatan memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan, mengadakan hubungan dengan pejabat pemerintah atau parlemen dan sebagainya.²

Sebagai salah satu bentuk partisipasi politik, pemberian hak suara pada saat pemilihan umum adalah suatu aktivitas politik yang mendukung meningkatnya partisipasi politik disuatu negara atau daerah. Sebagai sebuah negara demokrasi pemilihan umum merupakan momen dan aktivitas yang sangat penting dalam mengukur sejauh mana tingkat partisipasi politik masyarakat disuatu negara atau daerah tertentu.

Dikebanyakan negara demokrasi, pemilihan umum dianggap lambang, sekaligus tolak ukur dari tingkat partisipasi politik itu. Hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap mencerminkan dengan agak akurat partisipasi

² Miriam Budiardjo. 1998. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia. Hlm 3

serta aspirasi masyarakat.³ Berkaitan dengan pemilihan umum, Indonesia memiliki dua bentuk pemilihan umum. Diantaranya, pemilihan umum legislatif baik untuk pusat maupun tingkat daerah dan pemilihan eksekutif untuk kepala negara serta kepala daerah.

Sebagai bentuk perwujudan demokrasi di daerah dan menjadi salah satu ukuran tingkat partisipasi politik masyarakat daerah, pemilihan umum kepala daerah menjadi momentum yang menentukan untuk proses demokrasi di daerah tersebut. Pemilihan kepala daerah merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk memberikan hak suaranya, untuk memilih calon kepala daerah sesuai dengan yang diinginkan. Calon kepala daerah yang memiliki potensi untuk dapat menjadi pemimpin yang adil dan bijaksana serta memiliki tawaran program kerja dan visi-misi yang berpihak kepada rakyat diharapkan menjadi pemenang dalam kompetisi pemilihan kepala daerah.

Kabupaten Pesisir Selatan, merupakan salah satu kabupaten yang berada di Propinsi Sumatera Barat yang telah menjalani beberapa kali proses pemilihan kepala daerah. Pemilihan kepala daerah yang terakhir dilaksanakan adalah pemilihan kepala daerah serentak (Pilkada Serentak) pada tanggal 9 Desember tahun 2015. Dalam pemilihan kepala daerah tersebut, terdapat empat pasangan calon yang berkompetensi untuk merebutkan kursi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Periode 2016-2021. Pasangan yang bertarung tersebut adalah Pasangan dengan nomor urut satu Drs. Editiawarman, M.Si dan Bakri Bakar, SH yang diusung oleh partai Hanura, PDIP, PBB, dan PKB. Pasangan

³Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, hlm 461

nomor urut dua H. Alirman Sori, SH, M.Hum, MM dan Raswin, SH, MH yang diusung oleh Partai Golkar dan PKS. Pasangan nomor urut tiga Hendrajoni, SH, MH dan Drs. Rusma Yul Anwar, M.Pd yang diusung oleh Partai Nasdem, PAN, dan Partai Gerindra. Dan pasangan terakhir dengan nomor urut empat adalah Burhanuddin, S.IP, MM dan Novril Anas yang diusung oleh Partai Demokrat dan PPP.⁴

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak untuk Kabupaten Pesisir Selatan yang dilaksanakan bersamaan dengan pemilihan di daerah lainnya pada tanggal 9 Desember 2015. Empat pasangan calon yang bertarung di Kabupaten Pesisir Selatan memperebutkan sebanyak 312.148 suara yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dengan sebanyak 152.334 pemilih laki-laki, dan 158.214 pemilih perempuan. Sebelum pemilihan berlangsung, semua pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Pesisir Selatan melakukan proses kampanye yang diberikan oleh penyelenggara pemilihan umum. Semua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati memberikan visi dan misi mereka ketika mereka terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan periode 2016-2021. Tawaran program kerja dan kelebihan dari masing-masing calon menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual sehingga masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan memiliki ketertarikan dan memilih mereka pada saat proses pemungutan suara berlangsung.

Akhirnya, pada hari rabu, 9 Desember 2015 pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan. Dalam pemilihan Bupati dan Wakil

⁴KPU. *Pilkada Pesisir Selatan*. <https://pilkada2015.kpu.go.id/pesisirselatankab/>. 2016. Diakses pada tanggal 8 Maret 2016 Pukul 14.04 WIB

Bupati Pesisir Selatan periode 2016-2021 ini terhitung sebanyak 203. 732 atau 62,27 % pemilih menggunakan hak pilihnya dalam pilkada serentak kabupaten Pesisir Selatan kali ini. Dari proses pemilihan tersebut, didapatkan hasil perolehan suara bagi masing-masing calon yang bertarung dalam pilkada Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015 :

Tabel 1.1

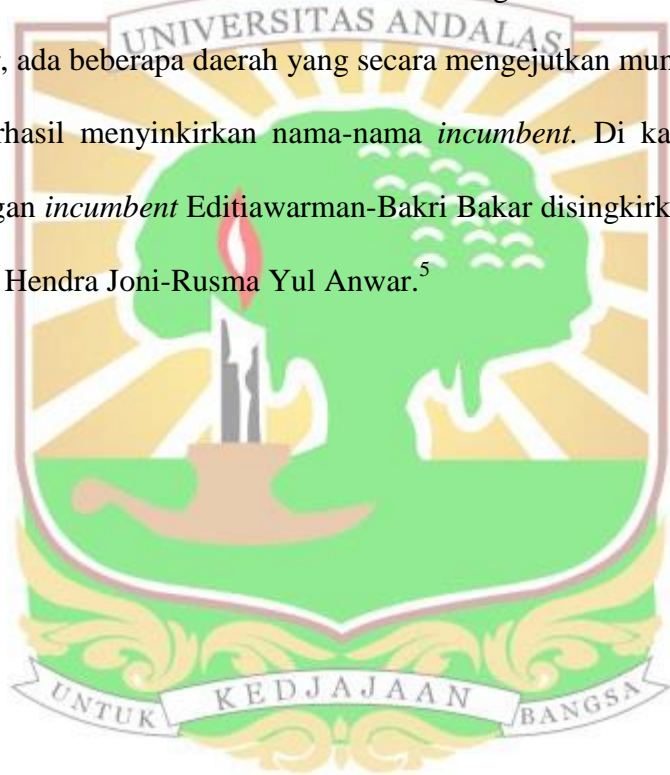
Hasil Perolehan Suara Pilkada Kabupaten Pesisir Selatan 2015

No	Nama Pasangan	Perolehan Suara	Persentase
1	Drs. Editiawarman, M.Si dan Bakri Bakar, SH, MH	59.344	30.36 %
2	H. Alirman Sori, SH, M.Hum, MM dan Raswin, SH, MH	31.886	16.31 %
3	Hendra Joni, SH, MH dan Drs. Rusma Yul Anwar, M.Pd	91.304	46.71 %
4	Burhanuddin, S.IP, MM dan Novril Anas	12.916	6.61 %

Sumber Data : *Website* KPUD Pesisir Selatan 2015

Dari perolehan hasil pilkada serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 dapat kita lihat bahwa pasangan Hendra Joni, SH, MH dan Drs. Rusma Yul Anwar, M.Pd yang diusung oleh partai NasDem, partai Gerindra dan PAN memperoleh hasil terbanyak dengan 91.304 suara atau 46,71 % jumlah suara sah pada pilkada tersebut. Sedangkan pasangan yang menempati posisi nomor dua perolehan suara terbanyak adalah pasangan Drs. Editiawarman, M.Si dan Bakri Bakar, SH, MH dengan perolehan sebanyak 59. 344 suara atau 30,36 % suara sah. Posisi ketiga adalah pasangan H. Alirman Sori, SH, M.Hum, MM dan Raswin, SH, MH dengan perolehan suara 31. 886 suara atau 16,31 % suara sah, dan posisi terakhir dengan perolehan suara 12. 916 suara atau 6,61 % suara sah adalah pasangan Burhanuddin, S.IP, MM dan Novril Anas.

Kemenangan pasangan Hendra Joni, SH, MH dan Drs. Rusma Yul Anwar, M.Pd dalam pilkada serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 cukup mengejutkan. Hal ini dikarenakan pasangan Hendra Joni, SH, MH dan Drs. Rusma Yul Anwar, M.Pd merupakan para calon dengan wajah baru di perpolitikan Kabupaten Pesisir Selatan, sedangkan para pesaing mereka merupakan *Incumbent* dan politisi senior yang sudah banyak berkiprah di Kabupaten Pesisir Selatan. Pada daerah-daerah sebagai mana dilansir oleh media massa Sumbar, ada beberapa daerah yang secara mengejutkan muncul nama-nama baru yang berhasil menyinkirkan nama-nama *incumbent*. Di kabupaten Pesisir Selatan pasangan *incumbent* Editiawarman-Bakri Bakar disingkirkan dominasinya oleh pasangan Hendra Joni-Rusma Yul Anwar.⁵



⁵Harian Singgalang, *Saat Incumbent Bertumbuhan*, www.hariansinggalang.com. 2016. Diakses pada 17 Maret 2016 pukul 10.07 Wib

Tabel 1.2
Identitas Kandidat

Nama	Asal	Pengalaman Profesional dan Organisasi
Editiawarman	Kecamatan Koto XI Tarusan	<ul style="list-style-type: none"> • Kasubbag Perangkat Wilayah Daerah Setda Kab. Pesisir Selatan (1993-1994) • Camat Batang Kapas (1994-1996) • Kepala Bagian Penyusunan Program Setda Kab. Pesisir Selatan (1996-1999) • Sekretaris Bappeda Kab. Pesisir Selatan (1999-2000) • Kepala Kantor Perhubungan Kab. Pesisir Selatan (2003-2006) • Kepala Kantor Informasi dan Komunikasi Kab. Pesisir Selatan (2006-2008), • Kepala Dinas Perhubungan & Inforkom Kab. Pesisir Selatan (2008-2010) • Wakil Bupati Pesisir Selatan 2010-2015
Bakri Bakar	Indrapura	<ul style="list-style-type: none"> • Calon Wakil Bupati 2005 • Calon Bupati 2010 • Calon Anggota DPR RI 2014 • KNPI Pesisir Selatan 1985-1985 • MUI Pesisir Selatan 1988-1993
Alirman Sori	Kecamatan Bayang	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) 2009-2014 • Ketua DPRD Kabupaten Pesisir Selatan 2004-2009 • Wakil Ketua Komite I DPD RI Tahun 2011-2012 • Ketua Komite I DPD RI Tahun 2012-2013 • Pengurus Senat STMIK-AMIK-AAMPK (UPI) Padang Sumbar tahun 1989-1991 • Pengurus Gema Kosgoro Pessel tahun 1995-2000 • Pengurus DPD KNPI Pesisir Selatan tahun 1995-2001 • Pengurus DPD KNPI Pesisir Selatan tahun 2001-2004



H. Raswin	Inderapura	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Sekretaris DPD AMPI Sumatera Barat tahun 2004-2008 • Ketua I KONIDA Pesisir Selatan tahun 2004-2008 • Ketua Pengcab FORKI Pesisir Selatan tahun 2006-2009 • Pengurus Partai Golkar Pesisir Selatan tahun 1988-2009 • Pengurus Lion Club Celebrity DKI tahun 2005-2007 • Pembina M E O Painan Pesisir Selatan tahun 2006-2008 • Ketua Alumni SMA Tarusan tahun 2003-2006 • Ketua Asosiasi DPRD (Kab) Tingkat Sumbar tahun 2004-2009 • Ketua Pengcab PSSI Pesisir Selatan tahun 2008-2012 • Ketua Pengkab. Pelti Pesisir Selatan th. 2008-2012 • Advokat dan pengacara • Konsultan Hukum Tetap PT. Graha Mandiri Abadi • Senior Legal di PT. Tan Indonesia dan PT. Agung Sedayu di devisi Hukum • Kepala Pemasaran dan Operasional PT. Kresna Bumitama Sejati pada tahun 1996 • Ketua POSBAKUMADIN (Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia) • Ketua Umum Panitia Persiapan Pembentukan DOB Renah Indojati
Hendra Joni	Lengayang	<ul style="list-style-type: none"> • Deputi Pemberantasan Badan Narkotika Nasional • Kasat Narkoba Polres Metro Jaya Jakarta Selatan 2011 • Ketua Dewan Penasehat Ninik Mamak Banda Sapuluah 2012 • Ketua Dewan Pakar Ikwal Jakarta 2010
RusmaYul Anwar	IV Jurai	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Dinas Pendidikan Pesisir Selatan 2011-2016 • Sekretaris Dinas Pendidikan Pesisir Selatan tahun 2011

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus PGRI Pesisir Selatan • Kepala Bidang PMPTK Dinas Pendidikan Pesisir Selatan 2010
Burhanudin	Koto XI Tarusan	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kepolisian berpangkat AIPDA yang bertugas di Polres Pesisir Selatan
Novril Anas	Pancung Soal	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua DPD Partai Demokrat Kabupaten Pesisir Selatan

Data diolah dari beberapa sumber

Melihat dari *Track and record* para pesaing Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan yang semua pasangan merupakan tokoh politik dan pemerintahan yang sudah lama terlibat dalam politik dan pemerintahan di Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam menghadapi pilkada serentak tahun 2015, pasangan Hendra Joni-Rusma Yul Anwar mengandalkan setiap sumber daya yang mereka miliki untuk bertarung dalam Pilkada Serentak Kabupaten Pesisir Selatan.

Dalam melihat kerasnya kontestasi politik dengan calon-calon lainnya, pasangan Hendra Joni-Rusma Yul Anwar melakukan upaya untuk mendapatkan dukungan politik dari masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam mendekati diri kepada masyarakat, pasangan Hendra Joni-Rusma Yul Anwar selalu turun kepada masyarakat. Pelbagai bentuk dilakukan oleh Hendra Joni-Rusma Yul Anwar, salah satunya dengan memberikan bantuan kepada lembaga-lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) dipelbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Bantuan-Bantuan tersebut tidak hanya kepada lembaga-lembaga KAN melainkan untuk mendekati diri dengan masyarakat, bantuan-bantuan juga mengalir berupa santunan kepada anak yatim, fakir-miskin dan tempat-

tempat ibadah secara langsung dengan cara turun ke nagari-nagari di Kabupaten Pesisir Selatan.⁶ Selama dikampungnya, mantan Komandan Timsus di Direktorat Narkoba Bareskrim Polri ini berkeliling ke kecamatan untuk bersedekah pada anak yatim, orang tua jompo dan orang-orang miskin.⁷

Berbagi dengan sesama, memang menjadi sebuah aktifitas bagi Hendra Joni, seperti pernyataan Hendra Joni yang dikutip dari Bakinnews.com :

“Kemudian dalam kesibukan, saya tidak pernah lupa dengan kampung halaman. Saya selalu waktu untuk bersilahturahmi dengan masyarakat Pesisir Selatan. Pesan Ibu agar selalu berbagi rezeki dengan sesama terutama dengan masyarakat yang kurang mampu selalu saya ingat dan laksanakan.”⁸

Dengan aktifitas berbagi dengan sesama, memudahkan Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar untuk mendapatkan dukungan politik dari masyarakat, sehingga Hendra Joni-Rusma Yul Anwar dapat memenangkan Pilkada Serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015.

Aktivitas berbagi dalam dunia politik merupakan sebuah fenomena yang membuat politisi mendapatkan dukungan dari masyarakat. Hubungan mutualistik ini merupakan sebuah pola hubungan patronase, dimana menurut Shefter patronase adalah sebuah pembagian keuntungan diantara politisi untuk mendistribusikan sesuatu secara individual kepada pemilih, para pekerja atau penggiat kampanye dalam rangka mendapatkan dukungan politik mereka.⁹

⁶Bakinnews. *Memiliki Karakter Tegas dan Disiplin*. 2015, www.bakinnews.com. Diakses pada tanggal 29 April 2016 Pukul 15.26 Wib

⁷Detik News. *Pesan Almarhum Ibunda Dorong Hendra Joni Maju di Pilbup Pesisir Selatan*. 2015. www.detiknews.com. Diakses pada tanggal 29 April 2016 Pukul 16.05 Wib

⁸*Ibid*

⁹Shefter dikutip dalam Aspinall, *Politik Uang di Indonesia*, Polgov, Jakarta, 2015, hal. 3

Dengan demikian, patronase merupakan pemberian uang, jasa dan keuntungan ekonomi lainnya (seperti pekerjaan atau kontrak proyek) yang didistribusikan oleh politisi, termasuk keuntungan yang ditunjukkan oleh individu (misal amplop berisi uang tunai) dan kepada kelompok atau komunitas (misalnya, lapangan sepak bola di sebuah kampung untuk para pemuda). Patronase juga bisa berupa uang tunai atau barang yang didistribusikan kepada pemilih yang berasal dari dana pribadi (misal dalam pembelian suara) atau dari dana publik (misalnya, proyek-proyek *Pork Barrel* yang dibiayai oleh dana pemerintah).¹⁰

Patronase politik merupakan aspek sentral dalam strategi kampanye sebagian besar kandidat baik didalam pemilihan legislatif maupun eksekutif.¹¹ Dalam mengikat para pemilih untuk memberikan dukungan kepada politisi, patronase merupakan cara yang biasa dilakukan oleh politisi. Aktifitas yang ada dalam patronase bukan hanya sekedar proses tukar-menukar keuntungan dalam bentuk uang, namun hubungan mutualistik lainnya yang dapat mengikat para pemilih untuk memberikan dukungan politik kepada politisi.

Dalam upaya untuk menjalankan pola patronase, sebagian kandidat mengandalkan jaringan informal perantara (Broker) yang biasa disebut dengan “Tim Sukses” atau sebutan lainnya untuk menjangkau para pemilih.¹² Pendayagunaan para tim sukses tersebut mempermudah para kandidat untuk menjangkau para pemilih yang berada di daerah yang berbeda-beda serta juga untuk bertujuan agar waktu yang digunakan juga bisa cepat. Tim sukses juga

¹⁰*Ibid*, Hal. 4

¹¹*Ibid*, Hal 8

¹²*Ibid*, Hlm. 10

digunakan sebagai fasilitator untuk menghubungkan para kandidat dengan para pemilih disuatu daerah dalam melakukan pertemuan antara para kandidat dengan pemilih.

Patronase politik tidak hanya memiliki sasaran pemilih secara individu saja, akan tetapi patronase politik ini juga dapat dilakukan dengan mengikat sebuah komunitas atau kelompok yang ada ditengah masyarakat. Bentuk patronase politik yang sasarannya berupa kelompok ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan kepada lembaga-lembaga yang ada ditengah-tengah masyarakat. Kebutuhan secara kelompok dipenuhi oleh kandidat sehingga kelompok yang ada dalam masyarakat tersebut memberikan dukungan politik kepada kandidat.¹³

Dalam hal ini, menurut penulis berasumsi bahwa Hendra Joni-Rusma Yul Anwar melakukan patronase politik di Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga kemenangan yang berhasil didapatkan oleh pasangan tersebut karena telah mampu mengikat para pemilih dalam memberikan dukungan politik kepada tersebut. Dalam pelbagai varian patronase politik, Hendra Joni ataupun Rusma Yul Anwar melakukan bentuk patronase, baik sasaran secara individu maupun kelompok atau lembaga dalam masyarakat. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan rumusan masalah seperti yang dibawah ini.

¹³*Ibid*, Hlm. 27

B. Rumusan Masalah

Pilkada serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 telah dilaksanakan, dengan empat pasangan yang bertarung dalam kontestasi pilkada Kabupaten Pesisir Selatan adalah Editiawarman dan Bakri Bakar yang diusung oleh partai Hanura, PDIP, PBB, dan PKB. Pasangan nomor urut dua H. Alirman Sori dan Raswin yang diusung oleh Partai Golkar dan PKS. Pasangan nomor urut tiga Hendrajoni dan Rusma Yul Anwar yang diusung oleh Partai Nasdem, PAN, dan Partai Gerindra. Dan pasangan terakhir dengan nomor urut empat adalah Burhanuddin dan Novril Anas yang diusung oleh Partai Demokrat dan PPP.

Dari hasil pilkada tersebut, pasangan nomor urut tiga Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar memperoleh suara terbanyak dengan 91.304 suara atau 46.71 % dari sejumlah 203.732 pemilih yang menggunakan hak suaranya di Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai orang baru dalam dunia politik kabupaten Pesisir Selatan baik Hendra Joni maupun Rusma Yul Anwar dapat mengalahkan dominasi pasangan *incumbent* maupun politisi senior di dalam perpolitikan Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut Nurdin Gope, ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Mamak cabang Pesisir Selatan, pelbagai aktivitas politik Hendra Joni yang dilakukan dalam mendapatkan dukungan masyarakat.

“Berdasarkan informasi yang diperoleh, Hendra Joni telah banyak menabur rupiahnya untuk melakukan pendekatan dengan para ninik mamak, dan hebatnya lagi Hendra Joni disebut-sebut memberikan bantuan kepada KAN *Banda Sapuluh*, yakni KAN dari Kecamatan Batang Kapas

sampai Kecamatan Air Haji berupa meja dan kursi untuk rapat ninik mamak”¹⁴

Selain membantu Kerapatan Adat Nagari (KAN) *Banda Sapuluh*, Hendra Joni juga membangun Mesjid, membantu anak yatim, dan panti jompo.

“Saya dengar uang pak Hendra Joni itu setiap memberikan bantuan uangnya merah-merah saja dan tak laku baginya uang yang berwarna biru. Dari sekian calon yang berkeinginan maju, Hendra Joni terlihat *gentol-gentolnya* (gencar-gencarnya-Red) melakukan pencitraan kePelbagai nagari”¹⁵

Dalam upaya untuk mendapatkan posisi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Selatan periode 2016-2021, Pasangan Hendra Joni-Rusma Yul Anwar telah melakukan pelbagai upaya agar mendapatkan dukungan politik pada pilkada serentak tahun 2015. Menarik untuk dilakukan penelitian terkait dengan upaya patronase politik yang dilakukan Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar dalam pilkada tahun 2015 tersebut.

Banda Sapuluh adalah wilayah konfederasi yang sekarang menjadi bagian terbesar wilayah Kabupaten Pesisir Selatan. Wilayah yang disebut *Banda Sapuluh* terdiri dari sepuluh nagari sebagai berikut; Aie Haji (kecamatan Linggo Sari Baganti), Punggasan (Kecamatan Linggo Sari Baganti), Sungai Tunu (Kecamatan Ranah Pesisir), Palangai (kecamatan Ranah Pesisir), Lakitan (Kecamatan Lengayang), Kambang (Kecamatan Lengayang), Ampiang Parak

¹⁴ Tabloid Bijak, *Nurdin Gope Pertanyakan Pencitraan Balon Bupati Hendra Joni*, 2015, www.tabloidbijak.com. Diakses pada tanggal 29 April 2016 pukul 17.08 WIB

¹⁵ *Ibid*

(Kecamatan Sutera), Surantih (Kecamatan Sutera), Batang Kapeh (Kecamatan Batang Kapas), Bungo Pasang (Kecamatan IV Jurai).¹⁶

Strategi yang dilakukan oleh Hendra Joni untuk melakukan pendekatan secara khusus ke daerah *Banda Sapuluah*, membuat mereka mendapatkan suara yang besar di kecamatan-kecamatan yang disebut dengan daerah *Banda Sapuluah* tersebut.

Tabel 1.3
Perolehan Suara ditingkat Kecamatan

Kecamatan	Editiawarman - Bakri Bakar	Alirman Sori- Raswin	Hendra Joni- Rusma Yul Anwar	Burhanudin- Novril Anas
Air Pura	5.312	637	856	230
Basa Ampek Balai Tapan	1.423	1.231	640	1.486
Batang Kapas	3.363	1.474	6.741	854
Bayang	3.904	7.691	5.607	521
IV Jurai	7.559	3.143	9.049	1.401
IV Nagari Bayang Utara	979	1.014	1.487	105
Koto XI Tarusan	10.663	3.532	4.455	923
Lengayang	1.532	1.170	24.943	227
Linggo Sari Baganti	3.603	3.955	8.713	803
Lunang	1.707	1.713	1.401	3.261
Pancung Soal	6.109	1.964	835	662
Ranak Ampek Hulu Tapan	2.095	1.051	547	808
Ranah Pesisir	4.422	1.049	8.208	187
Silaut	2.315	1.662	1.886	659
Sutera	4.251	1.520	15.590	776

Sumber : *Website* KPUD Pesisir Selatan 2015

Berdasarkan tabel diatas, kecamatan yang termasuk kedalam daerah *Banda Sapuluah* yaitu, Kecamatan Sutera, Kecamatan Ranah Pesisir, Kecamatan Batang

¹⁶ Emral Djamal Dtk Rajo Mudo. *Banda Sapuluah dan Rantau Sungai Pagu*. 2012, www.mozaikminang.wordpress.com/2012/01/27/banda-sapuluah-dan-rantau-sungai-pagu/. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2016 Pukul 11.19 WIB

Kapas, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Linggo Sari Baganti, suara pasangan Hendra Joni-Rusma Yul Anwar jauh mengungguli pasangan lainnya, dan unggul dominan di tiga kecamatan yaitu, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Sutera dan Kecamatan Ranah Pesisir.

Kegiatan Hendra Joni dalam aktivitas sosial dan keagamaan juga sering dilakukan ketika memiliki waktu untuk pulang kampung, seperti hasil wawancara dengan Hitler, salah satu tim sukses pasangan Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar pada pilkada serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 :

“Hendra Joni salamo inyo pulang kampung, inyo sudah lamo berbuat. Di Nagari Siguntur Mudo, nyo pernah memberikan bantuan untuak masajik, kalo didaerah Kambang, acok nyo membantu masyarakat disitu. (Hendra Joni salama dia pulang kampung, dia telah lama berbuat. Di Nagari Siguntur Muda, dia pernah memberikan bantuan untuak mesjid, kalau didaerah Kambang, sering dia membantu masyarakat disitu)”¹⁷

Kegiatan yang dilakukan Hendra Joni dalam hal “berbuat” pada beberapa waktu sebelumnya memiliki arti politis ketika kemudian hari Hendra Joni menjadi calon Bupati dan berpasangan dengan Rusma Yul Anwar pada pilkada Pesisir Selatan tahun 2015. Bantuan yang diberikan kepada individu maupun kelompok masyarakat, salah satu modal awal untuk mendapatkan dukungan politik pada saat pilkada Pesisir Selatan.

Begitu juga dengan Rusma Yul Anwar, yang merupakan mantan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang juga melakukan pendekatan kepada Nagari di Kabupaten Pesisir Selatan sebelum pengusungan diri sebagai

¹⁷Wawancara dilakukan dengan Hitler selaku Tim Sukses Hendra Joni-Rusma Yul Anwar, yang bertempat di rumah informan, pada tanggal 13September 2016, pada pukul 10.30 WIB.

calon Wakil Bupati Pesisir Selatan, dan mendapat dukungan dari masyarakat, seperti yang dikatanya sendiri pada Antara Sumbar :

“Memang iya, saat saya turun ke Nagari (Desa Adat) banyak masyarakat yang bertanya, bahkan menawarkan dukungannya kepada saya agar ikut sebagai bakal calon bupati pada pemilihan umum, namun saya menjawab akan berusaha menerima tawaran tersebut jika datangnya dari masyarakat.”¹⁸

Sebagaimana menurut Shefter bahwa patronase adalah sebuah pembagian keuntungan diantara politisi untuk mendistribusikan sesuatu secara individual kepada pemilih, para pekerja atau penggiat kampanye dalam rangka mendapatkan dukungan politik mereka. Dalam mendapatkan dukungan politik, Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar telah melakukan pelbagai aktivitas-aktivitas politik dipelbagai kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Upaya-upaya yang dilakukan mengakibatkan meningkatnya jumlah dukungan yang didapat pasangan Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar dalam pilkada serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015.

Upaya yang dilakukan oleh Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar seperti pemberian bantuan kepada Kerapatan Adat Nagari (KAN) di *Banda Sapuluah* mulai dari kecamatan Batang Kapas hingga Kecamatan Air Haji, bantuan yang diberikan berupa meja dan kursi untuk para ninik mamak melakukan rapat dalam ruang Kerapatan Adat Nagari tersebut. Selanjutnya adalah pembangunan tempat ibadah berupa mesjid disuatu daerah *Banda sapuluah* (Kecamatan Batang Kapas sampai Kecamatan Air Haji), serta pemberian uang tunai ketika mengunjungi

¹⁸Antara Sumbar. *Bakal calon bupati Pesisir Selatan Mulai Mucul*. 2015. www.antara-sumbar.com. Diakses pada tanggal 29 April 2016 Pukul 16.05 Wib

masyarakat di pelbagai nagari, dan pemberian santunan kepada anak yatim dan fakir miskin serta orang-orang tua jompo.

Aktifitas saling berbagi merupakan suatu aktivitas yang dianggap baik oleh Hendra Joni karena dengan saling membantu dapat meringankan sesama yang membutuhkan. Kegiatan saling membantu ini juga sesuatu prinsip yang selalu dipegang oleh Hendra Joni. Namun, dalam kaca mata politik hal ini merupakan salah satu bentuk penggalangan dukungan yang dilakukan oleh seorang kandidat dalam mendapatkan dukungan politik yang disebut dengan patronase politik.

Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian terhadap pola dan bentuk patronase politik Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar dalam Pilkada Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015 dengan rumusan masalah adalah “Bagaimana bentuk dan struktur patronase politik yang dilakukan pasangan Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar dalam pilkada serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk patronase politik Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar dalam kemenangan pada pilkada serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015.
2. Untuk menggambarkan struktur patronase politik Hendra Joni dan Rusma Yul Anwar dalam kemenangan pada pilkada serentak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan konsep patronase politik sebagai upaya dalam menggalang dukungan politik dalam kontestasi pilkada.

2. Secara Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini dilakukan diharapkan dapat menjadi wawasan baru yang baik bagi mahasiswa tentang patronase politik dalam tataran kehidupan mahasiswa.

